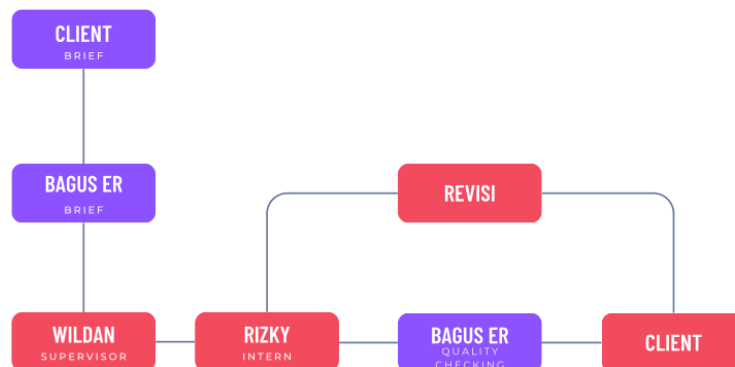


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3. 1 Alur Kerja Magang Studio Fotto

Secara Asisten *Editor* Video di Rumah Produksi Studio Fotto, penulis diberikan tugas utama dan tugas sampingan oleh Pengawas. Tugas sampingan penulis yaitu membantu proses produksi seperti menyiapkan *set* dan membantu apa yang dibutuhkan oleh pengawas secara teknis serta melakukan pencadangan rekaman.

Jika rekaman yang sudah di cadangkan selesai, penulis beserta tim akan melakukan proses pasca produksi yaitu tugas utama penulis dalam mewarnai rekaman hasil dari tim produksi. Penulis melakukan pewarnaan setiap rekaman dan mengirimkannya agar bisa di lakukan pemeriksaan kualitas oleh tim.

Seperti yang bisa dilihat di gambar 3.1 penulis diposisikan sebagai peserta magang yang bekerja sebagai asisten *Editor* di Studio Fotto. Berawal dari *Client* dan lanjut ke tim kreatif studio fotto untuk menyampaikan apa yang di inginkan oleh *client*. Setelah itu, *Supervisor* akan membagikan tugas dan mengawasi penulis serta membantu jika penulis mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dapat dilihat pada gambar 3.1 setelah penulis mengerjakan tugas yang diberikan pengawas, Tim kreatif akan melakukan *Quality Checking* terhadap hasil penyuntingan gambar, *audio*, Dan komposisi *audiovisual* yang telah dikerjakan oleh penulis. Jika terdapat revisi yang di minta *client*, Semua revisi tersebut akan di

kerjakan oleh penulis dan balik lagi akan di lakukan pemeriksaan apakah hasil *audiovisual* tersebut dapat ditayangkan,dari *audio*, warna gambar, dan juga isi konten yang diberikan. Melihat kemampuan penulis, Studio Fotto mempercayakan penulis untuk ikut terlibat tidak hanya dalam *editing*, Tetapi produksi seperti memegang kamera.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai seorang asisten *editor intern* di Studio Fotto, penulis akan selalu diberikan tugas, dan rundown apa yang akan dikerjakan setiap minggu yang akan datang oleh *ent*. Setelahnya, penulis akan langsung diarahkan oleh *Team Creative* dan *supervisor* dari proyek yang dikerjakan. Secara khususnya yang diproduksi Studio Fotto adalah untuk memilih bagaimana semua materi yang didapat pada saat menyunting. Dalam pelaksanaannya, penulis telah diberikan kesempatan untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan program Lo'real, yang merupakan proyek iklan produk besar pertama yang dijalankan oleh Studio Fotto.

Dalam proyek Lo'real ini,, terdapat tujuh puluh *footage* yang perlu diolah untuk nantinya dikirimkan ke klien. Masing-masing *footage*, akan dikirimkan tujuh puluh per harinya, Pada saat jam istirahat makan siang, penulis mengambil kesempatan untuk mengirimkan hasil *footage* melalui *Google Drive* dengan format MP4.

Dalam pelaksanaan praktik magang dengan total 640 jam, penulis melakukan, serta *editing* dari *offline* hingga online *editing*. Selain itu,tidak menutup kemungkinan penulis menjalankan *jobdesk* lain sebagai pembelajaran, seperti menjadi aktor, mempersiapkan kamera, *lighting*, *stand-in*, dan *jobdesk* lain.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

No	Periode	Tugas Yang Dilakukan
1	Minggu ke 1 (30/01/25 - 03/02/25)	Mengerjakan penyuntingan dan <i>color test footage</i> Lo'real
2	Minggu ke 2 (06/02/25 - 11/02/25)	Mengerjakan penyuntingan & <i>color grading</i> produksi Lo'real
3	Minggu ke 3 (12/02/25 - 19/02/25)	Mengerjakan hasil revisi <i>Color Grading</i> Lo'real dan produksi <i>shooting</i> pantene dalam 1 minggu
4	Minggu ke 4 (20/02/25 - 25/02/25)	<i>Editing Rough cut</i> Pantene dan produksi <i>shooting</i> Pantene day 2
5	Minggu ke 5 (26/02/25 - 04/03/25)	Mengerjakan feedback <i>Skintone</i> Revisi dari <i>Client</i> Lo'real serta <i>preparation</i> produksi <i>shooting</i> garnier
6	Minggu ke 6 (05/03/25 - 11/03/25)	Membantu mempersiapkan <i>shooting product</i> garnier dan membantu lighting komposisi serta <i>product treatment</i> dan <i>preparation shooting</i> WFP dan <i>shooting</i> WFP
7	Minggu ke 7 (12/03/25 - 17/03/25)	Membantu dan mengcover <i>shooting</i> Garnier With Talent serta mengedit rough cut hasil produksi <i>shooting</i> WFP dan <i>shooting</i> Noccio
8	Minggu ke 8 (19/03/25 - 25/03/25)	Mengerjakan editan revisi <i>suppers</i> WFP dan Membantu <i>prep shooting</i> WFP selanjutnya
9	Minggu ke 9 (26/03/25 - 28/03/25)	Mengerjakan Editan video revisi WFP dan edit video WFP Maret

10	Minggu ke 10 (07/04/25 - 11/04/25)	Membantu <i>shooting</i> konten sksf <i>audio</i> beserta ngedit konten <i>internal</i> dan <i>shooting client</i> TCC Cerave dan LRP
11	Minggu ke 11 (14/04/25 - 17/04/25)	Retake video <i>internal</i> dan membantu pet photo studio serta membantu <i>shooting</i> konten produk noccio dan membantu <i>shooting</i> LRP dan Cerave
12	Minggu ke 12 (21/04/25 - 25/04/25)	<i>Hunting location</i> , melakukan <i>shooting</i> WFP April dan <i>shooting</i> konten tiktok untuk Garnier men
13	Minggu ke 13 (28/04/25 - 2/05/25)	Mengerjakan editan konten <i>internal</i> dan serta <i>shooting</i> product dan talent garnier
14	Minggu ke 14 (05/05/25 - 09/05/25)	<i>Shooting</i> produk garnier dan mengerjakan editan konten <i>internal</i> dan revisi WFP April
15	Minggu ke 15 (12/05/25 - 17/05/25)	<i>Shooting</i> Master Vakum Indonesia dan mengerjakan editan tracking monthly serta revisi video GLO dan testcam <i>shooting</i> product maybeline
16	Minggu ke 16 (19/05/25 - 23/05/25)	Mengerjakan <i>shooting</i> product dan talent maybeline
17	Minggu ke 17 (26/05/25 - 29/05/25)	Mengerjakan <i>shooting</i> product dan talent maybeline

Selama masa magang yang berlangsung selama empat bulan di Production House Studio Fotto, penulis berperan sebagai asisten *editor*, namun secara dinamis juga terlibat dalam kegiatan produksi di lapangan. Pengalaman ini memberikan

wawasan dan keterampilan praktis di bidang produksi konten visual bagi penulis, baik dari sisi teknis maupun proses kreatif.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama menjalani masa magang di Studio Fotto, penulis ditempatkan pada divisi pascaproduksi dengan fokus utama sebagai asisten *editor*.

- *Offline Editing*

Dalam peran ini, penulis bertanggung jawab untuk membantu proses penyuntingan video. Contohnya adalah saat penulis melakukan penyuntingan pada proyek *Lo'real* mulai dari menyeleksi dan mengatur *footage* mentah, melakukan penyuntingan awal (*rough cut*). Penulis melakukan penyuntingan melalui perangkat lunak *Davinci Resolve* dengan memilah *footage* dan memotongnya setiap *footage* menjadi 15 detik dan 3 detik, yaitu 15 detik *footage* secara keseluruhan dan 3 detik adalah potongan dari *footage* 15 detik yang titik utamanya ingin diambil.

- *Online Editing*

Dalam peran ini, penulis bertanggung jawab untuk melakukan proses *color grading* melalui perangkat lunak *Davinci Resolve*. *Color grading* ini dilakukan untuk mendapatkan visual yang ingin dicapai oleh klien seperti warna kulit dan warna tekstur produk. Penggunaan *Color grading* ini dilakukan karena yang dihasilkan *footage shooting* dalam proyek *Lo'real* adalah *RAW FOOTAGE* dengan pengaturan kamera *Log Profile SLOG3*. Pengaturan ini dilakukan untuk fleksibilitas yang lebih besar dalam *color grading* dalam *online editing*. Adapula Revisi *color grading* dilakukan maksimal tiga kali untuk semua *footage* mulai dari warna produk dan warna kulit talent.

- *Delivery*

Setelah kedua tersebut selesai penulis melakukan pengiriman berupa dua *output video* berdurasi 15 detik dan 3 detik dengan format MP4. Durasi 15 detik berisikan *video* secara keseluruhan dan Durasi 3 detik berisikan potongan inti dari setiap video berdurasi 15 detik. Format MP4 memiliki ukuran materi yang tidak besar namun memiliki hasil yang cukup bagus.

Penulis melakukan delivery dengan mudah karena adanya fitur *individual clips rendering* yang ada di perangkat lunak Davinci Resolve. Penggunaan *individual clips* ini membantu penulis dengan cara *render* masing-masing *footage*. Setelah *rendering* selesai penulis mengirimkan semuanya melalui *Online delivery* yaitu menggunakan Google Drive.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis ditempatkan sebagai asisten *editor* magang, penulis menemukan beberapa kendala dalam mengerjakan *Online editing* yang memengaruhi kinerja penulis dalam *color grading* proyek *Lo'real*. Kendala berupa warna yang dihasilkan oleh kamera berbeda beda dan terdapat *exposure* yang tidak konsisten Warna yang dihasilkan pada monitor laptop yang dipakai oleh penulis dan monitor laptop klien serta *supervisor* berbeda. Sering kali terjadi kendala laptop penulis mengalami black screen karena terlalu banyak *footage* yang di edit.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam kendala masalah ini penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala yang ada pada proyek *Lo'real*. Solusi berupa menyesuaikan warna setiap kamera dengan perangkat lunak Davinci Resolve serta melakukan koordinasi terhadap tim teknis untuk konsisten dan melakukan penyamaan pengaturan kamera. Melakukan *color calibration* monitor penulis, klien dan *supervisor* menggunakan alat Spyder X2 Elite. Penulis mengurangi beban *editing* yang masuk ke Davinci Resolve agar lebih efisien dengan kesepakatan *supervisor* dan memastikan hal ini tidak terjadi kembali.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A